

RINGKASAN

Manajemen Perkandangan di Loka Penelitian Sapi Potong Grati Pasuruan, Firmansyah Subur Purnomo, Tahun 2020, 32 hlm, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Theo Mahiseta Syahniar, S.Pt. M.Si. (Pembimbing Utama), Retno Widiyawati, S.Pt. (Pembimbing Lapangan di Loka Penelitian Sapi Potong).

Tujuan umum dari PKL ini adalah untuk melatih mahasiswa untuk bekerja lebih mandiri, mengasah keterampilan dan lebih kritis serta dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan kerja. Tujuan khusus dari PKL ini adalah untuk mengerti dan memahami terkait manajemen perkandangan yang dilakukan di Loka Penelitian Sapi Potong Grati Pasuruan.

PKL dilaksanakan mulai tanggal 24 Agustus sampai dengan 30 September 2020 di satu lokasi yang dilaksanakan di Loka Penelitian Sapi Potong berlokasi di Jl. Pahlawan Grati, Bebekan Lor, Ranu Klindungan, Kec. Grati, Pasuruan, Jawa Timur. Kode Pos 67184.

Sapi potong merupakan salah satu ternak yang potensial, hal ini dapat dilihat dari permintaan yang cukup tinggi. Negara-negara tropis seperti Indonesia, ternak sapi umumnya dipelihara sebagai penghasil daging (sapi potong), dan juga penghasil susu (sapi perah). Pengembangan populasi sapi potong lebih lambat dibandingkan pertambahan jumlah penduduk Indonesia, sehingga Indonesia harus import sapi potong sebanyak 30% dari kebutuhan daging secara nasional.

Permasalahan yang sering dihadapi pada komoditas sapi potong salah satunya adalah penyediaan bakalan dengan kualitas yang baik, selain itu tingkat kematian pedet yang masih tinggi. Bakalan merupakan faktor dasar pada suatu usaha peternakan sapi potong. Produktivitas sapi ditentukan oleh pemeliharaan ternak sejak pedet sampai periode produksi. Manajemen pemeliharaan pedet merupakan salah satu bagian yang penting untuk menghasilkan bibit sapi yang bermutu baik, baik untuk dibesarkan menjadi calon indukan dan pejantan maupun untuk penggemukan.

Dapat disimpulkan bahwa secara umum manajemen perkandangan Loka Penelitian Sapi Potong Grati Pasuruan sudah bagus tetapi terdapat beberapa kandang yang perlu diperbaiki, supaya ternak terutama pedet tidak lepas dari kandang. Selain itu terkait beberapa alat penunjang di beberapa lokasi kandang masih kurang mencukupi yang menyebabkan beberapa pekerjaan berjalan lama. Maka dari itu perlunya manajemen pengelolaan kandang yang lebih baik agar meningkatkan pengelolaan hewan ternak yang berada di dalam kandang.